

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PEMBELAJARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN

Islahunnufus^{1*}, Mujiono Wiryotinoyo², M. Rusdi²

¹ AKBID Prima Jambi, ² Universitas Jambi

ABSTRACT

This study aims to produce and develop an audio-visual learning media for helping teachers in Management Midwifery Care Delivery of Kala I, II, III and IV. By adapting Borg and Gall's model (1983), procedures of development includes (1) analysis of the problem, (2) the collection of data, (3) mendesai products, (4) validation of design, (5) revision of design, (6) test coba products, (7) revision of products, (8) the trial use, (9) revision of the product, and (10) product period.

The results of this study as a whole is a product that is developed on both criteria, the following details (1) media Validator gives a value of 4 which means the product at a good level, (2) Validator of material with a value of 4.5 which means that both products are at good levels based on material elements, (3) The response of students about media fascination that was developed had an average score of 4.14 on testing a small group, is included in both criteria. Response field or group of students scored 4.25 grade categorized as good, (4) The trial results showed that the average pre-test students for field trials in the pre-test class IIA shows the average value of 56.7 and mean average post-test grade 76 at IIC pre-test showed 54.48. post-test showed the value of 64.83 calculated on a simple learning outcomes of students with a 10,5 difference between class IIA to IIC This figure shows that the product can provide the difference in student learning Study abroad and thoroughness.

In the normal group based on these data we can conclude that audiovisual media learning midwifery care delivery based on the criteria of both the validity and effectiveness of student response and teacher audio visual media users midwifery management of labor.

Kata kunci: Audio Visual Media, Learning Management Midwifery Care Delivery

PENDAHULUAN

Strategi Making Prenagancy Safer (MPS) memfokuskan pada 3 pesan kunci yaitu: 1) Setiap persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih 2) Setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat 3) Setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap upaya pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran. (Dirjenkesmas 2003:2) media Audio Visual telah cukup lama didistribusikan ke sekolah, kebanyakan hanya tersimpan di karenakan

sulit untuk mengoperasionalkannya, ditambah Audio Visual sering macet. Wawancara langsung dengan dosen pengajar mereka juga menjawab tidak menggunakan karna banyak memakan waktu dan mahasiswa setelah melihat tayangan banyak bercerita sesama teman. .Video yang ada satu kali putaran kala I sampai kala IV ,sementara menurut GBPP pertemuan kala I sampai kala IV di perlukan waktu belajar 1 jam tiori dengan empat kali pertemuan 3 jam praktik dan vidieo yang ada kala I asuhan persalinan tidak lengkap yang seharus nya ada persiapan pasien dan keluarga persiapan bidan dan persiapan alat.

Menurut Baugh dan Achsin dalam Arsyad. A.(1996) perolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, 5% melalui indera dengar, dan 5% melalui indera lainnya. Sedangkan Dale dalam Arsyad.A. (1996 : 10) perolehan belajar melalui indera pandang berkisar 75%, 13% melalui indera dengar, 12% melalui indera lainnya. Menurut Riyana 2006 dalam buku (Asyhar.R 2010:33),melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (joifull learning).

Atas pemikiran diatas rumusan masalah secara umum adalah media audio visual yang bagaimanakah yang efektif dan efisien untuk pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan di akademi kebidanan primajambi Rumusan masalah khusus adalah Bagaimanakah mengembangkan Media Audio Visual Pembelajaran Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan di Akademi Kebidanan Prima Jambi yang efektif ditinjau dari aspek materi aspek tampilan media dan aspek kemenarikan? Bagaimana cara menggunakan produk Media Audio Visual Pembelajaran Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan di Akademi Kebidanan Prima Jambi? Bagaimana persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengembangkan Media Audio Visual Pembelajaran Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan di Akademi Kebidanan Prima Jambi?Bagaimana persyaratan pengguna media audio visual pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan.Bagaimana dampak yang di hasilkan dari pengguna Media Audio Visual Pembelajaran Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan di Akademi Kebidanan Prima Jambi?

Tujuan pengembangan secara umum adalah untuk mengetahui media audio visual yang efektif untuk pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan di akademi kebidanan prima jambi adapun tujuan pengembangan secara khusus adalahMenguraikan cara penggunaan produk berupa media audio visual yang efektif dan menarik untuk diterapkan pada pembelajaran asuhan kebidanan persalinan khususnya pada materi penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan normal untuk semester tiga mahasiswa akademi kebidanan Prima Jambi.Menghasilkan tahapan pengembangan media audio visual pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan normal dari kala I sampai dengan kala IV.Menetapkan persyaratan yang akan dipenuhi untuk mengembangkan media audio visual pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan di Akademi Kebidanan Prima Jambi.Menetapkan persyaratan pengguna oleh dosen dan teknologi media audio visual pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan

persalinan di akademi kebidanan prima jambi Mengidentifikasi dampak yang dihasilkan dari penggunaan media audio visual pembelajaran penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan di Akademi Kebidanan Prima Jambi.

METODE PENGEMBANGAN

Metode Research and Development menurut Borg and Gall, 1983 (Sugiona 2010:409)

Model pengembangan ini merupakan adaptasi model yang sudah ada. Pemilihan diberikan kepada asuhan persalinan dengan pendekatan psikologi, pendekatan komunikasi yang melibatkan keluarga ditambah dengan penggunaan media audio visual. Komponen yang disesuaikan adalah penggunaan media powerpoint dengan media audio visual yang dimodifikasi terputus-putus dalam memberikan penatalaksanaan asuhan persalinan pada kala I, kala II, kala III dan kala IV. Kekuatannya disini dapat secara struktur melihat dan apa saja tindakan asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan. Dapat mengevaluasi kemampuan kognitif dalam latihan-latihan mahasiswa. Kelemahannya adalah tidak dapat mengakomodir mahasiswa yang kemampuan belajarnya yang berbeda-beda dan sikap belajar positif dan negatif serta motivasi yang rendah.

Prosedur pengembangan dalam desain pengembangan oleh Borg and Gall menurut langkah-langkah pengembangan di atas sebagai berikut:

1. Potensi Masalah yaitu pada kegiatan ini dilakukan kebutuhan melalui survey lapangan dalam hal ini melakukan wawancara kepada mahasiswa yang telah mengikuti belajar mengajar asuhan persalinan yang menggunakan media dan tidak menggunakan media dan penggunaan bahan ajar asuhan persalinan.
2. Pengumpulan Data pada kegiatan pengumpulan data dilakukan kajian-kajian terhadap materi penatalaksanaan asuhan persalinan untuk semester III Akademi Kebidanan yang berkaitan dengan standar kompetensi yang akan dicapai dan kompetensi dasar pada penatalaksanaan asuhan persalinan yang digunakan di Akademi Kebidanan semester III yang dikaji adalah Konsep dasar asuhan kebidanan persalinan, faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin, asuhan kebidanan kala I, asuhan kebidanan kala II, asuhan kebidanan kala III, asuhan kebidanan kala IV. Kebutuhan sumber belajar yang menggunakan media audio visual untuk mempermudah proses belajar dan pemahaman sesuai dengan kebutuhan materi.
3. Desain Produk didapatkan dari data pengumpulan data dan berpedoman pada dasar-dasar teori, konsep hasil studi dan pengalaman empirik yang dialami oleh peneliti selama menjalani profesi bidan. Maka peneliti menyusun draf awal model produk media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan. Model draf tersebut dianalisa oleh dosen asuhan kebidanan persalinan meliputi

kesesuaian materi dan kurikulum asuhan kebidanan persalinan serta kebutuhan materi pelajaran asuhan persalinan di Akademi Kebidanan.

4. Validasi desain pada draf produk yang sudah didesain dianalisa oleh tim ahli desain pengembangan produk. Pada tahap validasi desain ini telah disiapkan angket validasi desain produk yang akan diserahkan kepada tim ahli dimana anket tersebut berisikan data kualitatif berbentuk pertanyaan terbuka yang diperoleh dari deskripsi tentang perbaikan desain produk media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan yang disarankan oleh tim ahli. Selain itu angket yang diperoleh juga menggambarkan persentase data kuantitatif berupa pertanyaan tertutup tentang keefektifan desain produk media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan yang pernah dikembangkan.
5. Revisi Desain Produk setelah tim ahli melakukan validasi terhadap desain produk media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan maka dilakukan revisi terhadap bagian-bagian yang disarankan, maka dari itu diperoleh desain produk media pembelajaran asuhan kebidanan persalinan dengan media audio visual yang siap diuji cobakan.
6. Uji Coba Produk kegiatan uji coba produk pengembangan media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan untuk mahasiswa akademi kebidanan semester III dilakukan dengan melakukan uji coba media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat praktek pembelajaran terhadap produk pengembangan media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan dan kelayakan terapan produk pengembangan media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan.
7. Dengan memberikan angket tanggapan mahasiswa akademi kebidanan semester III terhadap produk pengembangan media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan yang ada. Hasil daripada uji coba produk digunakan untuk menyempurnakan draf I. Revisi Produk Hasil uji coba pengembangan yang tidak efektif, kurang menarik, kurang sesuai akan direvisi dan diuji cobakan lagi pada mahasiswa yang sama. Jika tanggapan pada kegiatan revisi produk sudah positif dan produk sudah efektif, sudah menarik dan sudah sesuai maka diperoleh produk final yang siap digunakan pada pembelajaran asuhan kebidanan persalinan di semester III Akademi Kebidanan.
8. Uji Coba Pemakaian uji pemakaian merupakan praktek penggunaan produk pengembangan media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat efektifitas, kemenarikan, kesesuaian materi, pelajaran asuhan kebidanan persalinan, dengan media audio visual untuk semester III Akademi Kebidanan. Data efektifitas kemenarikan dan kesesuaian materi merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan revisi media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan.
9. Revisi Produk Akhir berdasarkan data efektifitas, data kemenarikan dan data kesesuaian materi yang didapatkan dari kegiatan uji coba pemakaian media Audio Visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan dilakukan revisi pada

bagian-bagian yang kurang efektif, kurang menarik dan kurang sesuai dengan materi pembelajaran.

HASIL PENGEMBANGAN

Prosedur pengembangan dalam desain pengembangan oleh Brog and Gall menurut langkah-langkah pengembangan sebagai berikut Video yang ada satu kali putaran kala I sampai kala IV, sementara menurut GBPP pertemuan kala I sampai kala IV di perlukan waktu belajar 1 jam teori dengan empat kali pertemuan 3 jam praktik dan video yang ada kala I asuhan persalinan tidak lengkap yang seharusnya ada persiapan pasien dan keluarga persiapan bidan dan persiapan alat, menggunakan video sulit banyak memerlukan waktu video sering macet, mahasiswa setelah menonton video banyak bercerita. mahasiswa dosen menggunakan satu tayangan video kala I sampai kala IV.

Langkah Proses Produksi Media Audio Visual, yaitu: Praproduksi → Penulisan naskah dari pada audio visual → skenario (shooting script) → pengkajian/validasi naskah Tahap produksi → setelah direvisi oleh ahli materi yaitu Ruwaida, S, Si, M. Kes Untuk tahapan produksi ini meliputi pembuatan naskah, pembuatan tim produksi (Abas dkk), membuat troy board (terlampir), penghitungan dan penyusunan anggaran (terlampir), pemainnya terdiri dari bidan (Evi Kurniati A. M. Keb dan Naisya, A. M. Keb), pasien keluarga Merry, pencarian lokasi (lokasi ditentukan di BPS Bidan Evi Kurniati jalan aur duri).

Rapat tim produksi, setting lokasi, pengambilan gambar dan suara. Tahap pasca produksi video editing. Editing adalah merangkai gambar dengan gambar-gambar dengan suara dengan gambar, suara dengan suara. Non linier editing yaitu dipergunakan penulis adalah non linier editing, yaitu menggunakan computer untuk melakukan proses editing. Teknologi yang Software yang digunakan adalah ulead 11 untuk editing video. Proses ini dilakukan secara digital yang dilakukan oleh orang yang mampu di bidang ini, suara pada audio visual asuhan per salinan kala I adalah suara penulis sendiri dengan narasi yang telah di buat sebelumnya. Untuk editing audio menggunakan audacity, untuk hardware yang digunakan laptop acer, untuk merekam camcorder dengan ahlinya yaitu Abas dkk.

Validasi Disain Oleh Ahli Media Yaitu Dr. Harry Soedarto Harjono Validasi Media I

Hasil dari validasi oleh ahli media pada tahap 1 yaitu berisikan komentar dan saran : lengkapi video dengan identitas, judul dan topik isi keseluruhan, jelaskan dengan bahasa yang ringkas dan intonasi yang jelas, identitas pembuat dan orang yang terlibat dalam pembuatan video, kaitkan video dengan bahan presentasi di *power point* (pada pertemuan tertentu), dengan kesimpulan layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. Pada validasi media II, saran perbaikan pada validasi II tidak ada saran, komentar tidak ada, kesimpulan sudah valid untuk isi sudah jelas dan penampilan sudah kategori baik tidak perlu revisi lagi, kesimpulan akhir

silahkan diujicobakan pada subyek penelitian, layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi. Validasi Materi pada kesesuaian pembelajaran dengan karakteristik mahasiswa akbid yaitu karna mahasiswa akbid di utamakan keterampilan/praktik dan kompetensi sehingga isi uraian pembelajaran sampai tahap mampu mengerjakan bukan sekedar mengetahui. 2) Kesesuaian antara ilustrasi /contoh/gambar dengan isi pembelajaran saran perbaikan yaitu diusahakan contoh gambar disesuaikan dengan isi materi pembelajaran. 3) Kesesuaian antara isi rangkuman dengan power point isi pembelajaran isi rangkuman disesuaikan dengan tujuan dan isi uraian pembelajaran.

Revisi Desain Produk, diperbaiki sesuai dengan saran Uji Coba Produk Kelompok terbatas atau kelompok kecil 1. Penulis menjelaskan tentang produk 2. Mahasiswa diberikan materi pembelajaran 3. Mahasiswa mengerjakan soal pretest 4. Dosen mengoperasikan media pembelajaran power point 5. Mahasiswa menyimak 6. Sesi tanya jawab 7. Mahasiswa mengerjakan soal post test 8. Mahasiswa mengisi validasi skor penggunaan media Berdasarkan hasil pos test diketahui bahwa telah terjadi peningkatan rerata hasil belajar siswa dari angka 6,4 menjadi 8,8, bila di hitung secara sederhana jenjang peningkatan hasil belajar siswa adalah sebesar 2,4. Nilai ini didapatkan dari uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 5 mahasiswa Uji coba kelas atau lapangan Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada kelas IIA dan IIC, diketahui bahwa terjadi perbedaan peningkatan rerata hasil post-test belajar mahasiswa yaitu 76 pada kelas IIA dan pada 65,5 kelas IIC. Bila dihitung secara sederhana, jejang perbedaan hasil belajar mahasiswa adalah 10,5. Dapat diketahui bahwa respon mahasiswa sangat positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Rata-rata siswa memberikan kriteria baik dan sangat baik pada indikatornya

PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan, dimana analisis kebutuhan ini membahas tiga hal, yaitu kontens kurikulum, kontens tempat dan kontens mahasiswa. Tahap selanjutnya yaitu mendesain produk, produk didesain dalam bentuk audio visual yang digunakan dalam pembelajaran asuhan kebidanan. Setelah produk didesain, tahap selajutnya produk diuji validasinya, uji validasi dilakukan kepada para ahli, merevisi desain produk, uji coba produk, pada kelompok kecil dan kelompok lapangan. Pelaksanaan pada proses mengajar memakan waktu 55 menit sampai 60 menit waktu yang cukup dalam pelajaran.

Waktu yang digunakan dosen yaitu lima menit pengantar ,10 menit ceramah pendahuluan dan pemutaran video ,sepuluh sampai dua puluh lima menit tanya jawab materi,sepuluh menit evaluasi dengan mengerjakan soal ,lima menit evaluasi ahir dan memberikan salam penutup. Respon mahasiswa tentang daya tarik media yang di kembangkan mendapat skor rata-rata 4,14 pada pengujian kelompok kecil, ini masuk dalam kriteria baik. Respon siswa terhadap daya tarik media yang

dikembangkan pada uji coba lapangan atau kelas mendapatkan skor 4,25 termasuk kategori baik. Terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa pada uji kelas atau lapangan pada skor pretes kelas 2A sebesar 56,7 dan postes 76 rerata hasil belajar mahasiswa, pada kelas 2C yang menggunakan media belajar lama nilai pretes 54,68 nilai postes 65,5 rata-rata hasil belajar mahasiswa dengan beda 10,5 antara kelas 2A dan kelas B. untuk ketuntasan belajar diperoleh kls 2A tidak tuntas 14 orang (23 %) kelas C tidak tuntas 40 orang (67 %) kelas 2A tuntas 45 orang (77 %) kelas 2C tuntas 20 orang (33%).

KESIMPULAN

Pengembangan media audio visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan dalam pembuatan melalui tiga tahap yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, tahap pasca produksi. (1.) Cara penggunaan media audio visual belajar asuhan kebidanan persalinan adalah dengan ceramah dan menggunakan media power point yang didalam media power point ada penayangan audio visual. Persyaratan untuk mengembangkan media audio visual adalah di sesuaikan dengan kurikulum dan silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pembelajaran. (2.) Syarat dosen yang menggunakan produksi ini adalah yang memiliki kemampuan mengoperasikan laptop dan menghubungkannya ke LCD serta dosen matakuliah asuhan kebidanan persalinan. (3.) Penggunaan media audio visual pembelajaran asuhan kebidanan persalinan pada mahasiswa akademi kebidanan prima Jambi semester tiga kelas 2A dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Saran Pemanfaatan sebagai berikut efektif digunakan pada mahasiswa akbid prima jambi. Pada proses pembelajaran mahasiswa tetap didampingi setelah penayangan audio visual adanya sesi tanya-jawab. Untuk pengulangan pada pembelajaran praktik persalinan dapat diulang pemutaran video. Diseminasi untuk mahasiswa akbid prima jambi berhubungan dengan mata kuliah asuhan kebidanan persalinan untuk Akbid yang berbeda perlu pengkajian terutama mengenai masalah yang berbeda antara guru dan mahasiswa. Pengembangan Produk Lebih Lanjut yaitu untuk lanjutan asuhan kebidanan segera bayi baru lahir. Tanda tanda bahaya yang ditemukan pada persalinan Saat menolong persalinan di rumah penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri (Internet:2008) dengan judul *"Pengembangan Paket Multimedia Interaktif Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa"*.
- Ambarwati, *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Mulia Medika Yogyakarta. 2009
- Anderson, R.H. 1983. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka dan Pusat Antar Universitas di Universitas Terbuka.
- Anni, Chatarina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Arsyad.A 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta
- Asri, Mufdillah. 2009. *Catatan Kuliah Konsep Kebidanan*. Mitra Cendikia Press.
- Asyhar R. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. 2010.